

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Bercerita atau yang biasa disebut mendongeng, merupakan seni atau teknik budaya kuno untuk menyampaikan suatu peristiwa yang dianggap penting, melalui kata-kata, imaji dan suara-suara. Dongeng atau cerita telah ada dalam banyak kebudayaan dan daerah sebagai hiburan, pendidikan, pelestarian kebudayaan dan menyimpan pengetahuan serta nilai-nilai moral. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat peraga atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena itu orang yang menyajikan cerita tersebut harus menyampaikannya dengan menarik. Dan dongeng itu merupakan tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau peristiwa atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman kebahagiaan atau penderitaan orang, kejadian tersebut sungguh-sungguh atau rekaan.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan metode cerita bergambar terhadap pengembangan bahasa anak kel. A2, TK Muslimat NU 02 Bagandan Jungcangcang Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019. Penggunaan metode cerita bergambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan bahasa anak Paud, karena usia anak Paud masih tahap pra operasional yaitu anak mengembangkan keterampilan berbahasanya dengan cara merepresentasikan benda-benda dengan kata-kata dan gambar.

5.2. SARAN – SARAN

Setelah melihat uraian hasil penelitian tersebut nampak bahwa penggunaan cerita bergambar mempunyai pengaruh yang cukup dalam pengembangan bahasa anak Paud. Oleh karena itu, sebagai bahan pertimbangan saya memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru Paud menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Penggunaan gambar ketika menggunakan metode cerita bergambar, harus sesuai dengan tema dan dapat menarik perhatian anak.
3. Penggunaan metode pembelajaran harus yang menyenangkan supaya masa bermain anak-anak tidak hilang.
4. Bagi sekolah, Perlu memperhatikan untuk pengadaan alat permainan yang mendidik secara memadai karena mengingat pentingnya alat tersebut bagi anak-anak.

